

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.01 Kesimpulan

Karakteristik responden mayoritas responden berusia 56-65 tahun (44,2%), berjenis kelamin perempuan sebanyak (67,3%), pendidikan SMA sebanyak (44,2%), lama menderita DM antara 1-4 tahun (65,4%), tidak ada komplikasi sebanyak (73,1%), status pekerjaan IRT sebanyak (48,1%) dan memiliki pendapatan antara 1-2 juta/bulan sebanyak (46,2%), tingkat stres responden dikategorikan ringan sebanyak (59,6%), kualitas perawatan kaki yang dilakukan dikategorikan baik sebanyak (82,7%), dan ada hubungan tingkat stres dengan kualitas perawatan kaki responden nilai ($p=0,002<0,05$). Nilai kekuatan korelasi ($r=0,897$) dikategorikan hubungan antar variabel sangat kuat. Arah korelasi positif (+) berarti semakin rendah tingkat stres responden maka semakin baik kualitas perawatan kaki yang dilakukan.

5.02 Saran

Bagi masyarakat yaitu diharapkan penderita DM lebih dapat manajemen DM terutama perilaku perawatan kaki dan menghindari stres. Selain itu, penderita DM disarankan untuk mengikuti organisasi diabetes agar mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan.

Pihak RS hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk dapat melakukan deteksi dini terkait stres pada penderita DM. Penderita yang mengalami stres maka dilatih untuk melakukan manajemen stres seperti teknik nafas dalam dan relaksasi autogenik. Jika stres penderita berkurang maka responden lebih berpikir jernih dan dapat melakukan perawatan kaki dengan baik.

Bagi penelitian diharapkan hasil penelitian ini dapat sebagai landasan atau dasar kajian untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut. Perlunya penelitian lebih lanjut dengan memperbaiki alat ukur NAFF ditujukan untuk penderita tanpa luka kaki. Penelitian lebih lanjut dengan melakukan perbandingan tingkat stres dan kualitas perawatan kaki penderita DM yang mengikuti organisasi DM dan non-organisasi. Penelitian yang dilakukan dapat dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif maupun kualitatif.